

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini persaingan bisnis menjadi sangat ketat, karena pertumbuhan ekonomi suatu negara yang rendah ataupun karena krisis ekonomi yang berkepanjangan. Semakin meningkatnya krisis ekonomi Indonesia, menyebabkan timbulnya banyak pengangguran dan tingkat kemiskinan yang tinggi. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat dan harga-harga kebutuhan pokok yang semakin mahal. Ini menuntut masyarakat untuk keluar dari permasalahan ekonomi dan mencari jalan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun di era globalisasi sekarang ini, semakin sulit untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan seseorang karena semakin ketat tingkat persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Salah satu usaha yang sekaligus bisa mempekerjakan seseorang dan mendapat penghasilan yaitu dengan membuka usaha, salah satunya usaha bengkel motor. Usaha bengkel motor itu sendiri memiliki tantangan untuk tetap mempertahankan usahanya antara lain bagaimana perilaku kewirausahaan dan kemampuan manajerial agar dapat bersaing di dunia usaha itu sendiri, seorang wirausaha harus berani mengambil dan menghadapi resiko, semakin besar resiko yang dihadapinya semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan.

Berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam dunia usaha, karena hasil yang akan dicapai akan proposional terhadap resiko yang diambil. Resiko yang diperhitungkan dengan baik akan lebih banyak memberikan kemungkinan berhasil.

Sepeda motor adalah alat transportasi utama yang sangat penting untuk menunjang aktifitas sehari-hari masyarakat Indonesia, kendaraan bermotor ini hampir dimiliki oleh setiap keluarga. Untuk menentukan jenis usaha seperti usaha Bengkel Motor ini salah satu faktor yang penting adalah Percaya diri, dan kemampuan teknik yang dimiliki. Adapun perawatan sepeda motor yang diberikan terdiri dari perawatan mesin, perbaikan sepeda motor, penjualan sparepart, penggantian oli sampai kegiatan membersihkan dan memodifikasi sepeda motor, biasanya untuk semua pemilik sepeda motor lebih memilih membawa motor mereka ke bengkel sepeda motor untuk mendapatkan penanganan yang lebih baik. Selain itu ada juga tambahan pendapatan dari limbah bengkel seperti sisa oli bekas, rantai bekas, bearing, kardus bekas dan masih banyak lainnya yang juga mempunyai nilai jual yang lumayan. Ini merupakan peluang usaha yang baik untuk dijalani, maka tidak heran banyak pelaku usaha berminat untuk memulai usaha bengkel motor.

Kemampuan manajerial adalah sebagai proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer pada operasional organisasi mereka untuk merencanakan, mengorganisasikan, memprakarsai, dan mengendalikan operasi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada usaha Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU, ditemukan bahwa terdapat permasalahan terhadap Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU terutama terhadap pelaku usaha itu sendiri dimana pemilik usaha kurang percaya diri akan usahanya yang akan di bangunnya, hal ini di karenakan pemilik usaha itu sendiri kurang paham dan mengetahui tentang otomotif sehingga mereka hanya percaya terhadap karyawan yang mereka pekerjakan ,sedangkan seharusnya pemilik usaha harus lebih paham dan mengerti akan usahanya sendiri, dan pelaku usaha itu sendiri harus mampu berinovasi dan berorientasi akan tugas dan hasil yang iya kerjakan terutama meningkatkan pelayanan, karena pelayanan yang lambat membuat para konsumen akan menunggu dalam waktu yang lama dalam hal melakukan service kendaraan bermotor, pelayanan yang lambat disebabkan kurangnya kemampuan karyawan karena di Bengkel Motor Wilayah Kota Baturaja OKU tidak semuanya memiliki keahlian dalam Otomotif bahkan masih ada yang baru memulai hal ini dapat mengakibatkan kurangnya hasil dari service motor sehingga akan mendapat *Complain* dari pelanggan sehingga mereka lebih memilih ke bengkel lain untuk melakukan servis berikutnya. Hal ini dikarenakan manajer tidak terjun secara langsung, atau tidak mengawasi secara langsung sehingga membuat service yang memakan waktu yang lama, Bengkel motor di Baturaja OKU.

Dilihat dari Kemampuan Manajerial bahwa system manajerial yang dimiliki dinilai belum maksimal. Seharusnya seorang manajer harus memiliki kemampuan lebih dari karyawan seharusnya mampu mengawasi karyawan yang.

Melakukan service motor, karena pengawasan yang dilakukan oleh pemilik usaha dinilai kurang maksimal, dimana pengawasan yang dilakukan hanya sebatas teori saja namun dalam praktiknya, kebanyakan pemilik usaha hanya memberikan perintah kepada bawahannya saja, tanpa mau terjun langsung ke lapangan. Penilaian yang dilakukan juga kurang maksimal, karna penilaian yang dilakukan hanya pada waktu-waktu tertentu saja, sehingga hasil yang dicapai karyawan kurang maksimal. Karakteristik wirausaha dan kemampuan manajerial akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha demi mempertahankan para konsumen agar loyal terhadap produk atau jasa dan alat dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh karakteristik wirausaha dan kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha (Studi pada usaha bengkel motor di wilayah kota baturaja OKU)”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh karakteristik kewirausahaan dan kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha pada Bengkel Motor di Wilayah kota Baturaja OKU.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha pada Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Dapat mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Bengkel Motor di Wilayah Kota Baturaja OKU)

b. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti

Selain Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terutama bidang ilmu manajemen dan sumber daya manusia serta menambah wawasan mengenai pengaruh karakteristik wirausaha dan Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan untuk penelitian lebih mendalam dan berkembang.

3. Bagi Pengusaha UMKM

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu pihak pengusaha dalam hal ini UMKM dengan memberikan gambaran atau masukan mengenai pandangan masyarakat atas Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha yang sedang berjalan sehingga diharapkan pengusaha UMKM dapat memperbaiki apabila terdapat kekurangan.